

Original Article

Hubungan *parental influence* dengan teori Anne Roe dalam pemilihan karier siswa SMA

Meiga Latifah Putri Permadin^{1*)}, Maria Imakulata Tere², Dede Rahmat Hidayat³
Universitas Negeri Jakarta¹²³

*) Alamat korespondensi: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, Jakarta Timur, 13220, Indonesia; E-mail: meigaltfh@gmail.com

Article History:

Received: 14/06/2021;
Revised: 25/06/2021;
Accepted: 27/06/2021;
Published: 30/06/2021.

How to cite:

Permadin, M.L.P., Tere, M.I., & Hidayat, D.R., (2021). Hubungan *parental influence* dengan teori Anne Roe dalam pemilihan karier siswa SMA. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), pp. 64–68. DOI: 10.26539/terapeutik.51644



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021, Permadin, M.L.P., Tere, M.I., & Hidayat, D.R.(s).

Abstract: Artikel ini bertujuan mengkaji berbagai artikel yang menyelidiki pengaruh orang tua terhadap pemilihan karier anak berdasarkan teori Anne Roe. Perkembangan karier anak dimulai dari dalam keluarga. Penelitian-penelitian yang telah dibuat membuktikan bahwa ada kaitan yang sangat erat antara pengaruh orang tua terhadap pemilihan karier anak sebagaimana dikemukakan oleh Anne Roe dalam Teori Pemilihan Karier. Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan karier anak. Berbagai pengaruh seperti pola asuh, relasi orang tua dengan anak, pekerjaan orang tua, tingkat sosio ekonomi keluarga, membawa dampak pada pemilihan karier anak. Melihat besarnya pengaruh orang tua tersebut, maka sekolah pada tempatnya membangun kerja sama dengan orang tua agar bantuan terhadap anak dalam pemilihan karier lebih maksimal.

Kata Kunci: Pengaruh Orang Tua, Pemilihan Karier

Abstrak: The studies that have been made prove that there is a very close relationship between the influence of parents on children's career choices as stated by Anne Roe in Career Selection Theory. Parents play an important role in determining a child's career. Various influences such as parenting patterns, parent-child relationships, parental occupation, socio-economic level of the family, have an effect on children's career choices. Seeing the magnitude of the influence of these parents, the school is in place to build cooperation with parents so that assistance to children in choosing a career is maximized.

Kata Kunci: *Influence of Parents, Career Choice*

Pendahuluan

Individu dalam menjalani hidup perlu merencanakan masa depan. Perencanaan masa depan menyangkut banyak hal dan salah satu diantaranya adalah karier, yang dimulai dari masa kanak-kanak sampai seumur hidup. Salah satu tugas perkembangan remaja yang adalah seorang siswa adalah persiapan karier. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menyiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan atau ke studi lanjut di Universitas. Persiapan-persiapan ini mengarah pada keputusan karier di masa depan (Yilmazi, 2018). Dengan kata lain, jenjang SMA merupakan jenjang dimana siswa mulai memikirkan masa depan mengenai karier.

Karier adalah rangkaian, yang berubah dan memberi warna dalam karier seseorang yakni pekerjaan, pendidikan atau jabatan (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019). Menurut Marliyah, Dewi & Suyasa (2004), pemilihan karier pada masa SMA, adalah suatu tahapan baru dimana siswa mulai menentukan arah yang jelas untuk kehidupan mereka dan mulai memposisikan diri dalam realitas hidup. Dengan demikian pemilihan karier adalah proses dimana individu mengambil sebuah keputusan penting untuk hidupnya.

Meskipun pemilihan karier sering dianggap sebagai pilihan individu, namun pilihan individu itu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keluarga, sekolah, komunitas, sosial dan ekonomi (Ferry, 2006). Keluarga atau orang tua memiliki pengaruh yang kuat dalam pengambilan keputusan karier siswa. Hal ini ditegaskan dalam pengakuan siswa bahwa orang tua memiliki pengaruh terbesar dalam pemilihan karier mereka.

Orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar dari guru pada pilihan karier siswa, bahkan mempengaruhi pilihan perguruan tinggi yang akan diambil siswa untuk melanjutkan kuliah (Kniveton, 2004). Walaupun demikian, tidak semua orang tua mengaku memiliki pengaruh terhadap karier anak. Hampir setengah dari orang tua siswa baru, di University of North Carolina-Chapel Hill, menyatakan bahwa mereka percaya mereka harus tetap netral berkaitan dengan perkembangan karier anak mereka (Jungen, 2008). Dampak lain dari pengaruh keluarga terhadap pemilihan karier individu adalah adanya keraguan karier dalam diri siswa karena takut mengecewakan keluarga, takut jauh dari orang tua/keluarga. Selain itu ada kecemasan bahwa orang tua tidak memahami pilihan karier mereka (Funda Nanlbantoglu Yilmazi, 2018).

Di Indonesia parental influence terhadap pemilihan karier siswa sangat tinggi. Parental influence nampak dalam bentuk memberikan pertimbangan, saran, petunjuk atau arahan kepada siswa untuk mengambil jurusan kuliah atau karier (Prabowo, Yusuf, & Setyowati, 2019).

Parental influence adalah budaya di Indonesia yang sangat berpengaruh terhadap anak atau siswa. Dalam keluarga orang tua menanamkan nilai dan sikap hidup kepada anak melalui keteladanan. Pendidikan ini mengarahkan anak pada suatu pandangan atau kebiasaan tertentu yang berpengaruh pada pemilihan karier anak (Arnita, 2018).

Berdasarkan teori pemilihan karier, Anne Roe (1957) percaya bahwa orang tua memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap pilihan karier sepanjang hidup anak-anak mereka (Jungen, 2008). Pemilihan karier menurut Roe didasarkan pada teori kepribadian. Komponen yang mendapat penekanan dalam teori Roe adalah faktor hereditas atau turunan dengan melibatkan peranan orang tua dalam pelaksanaan dalam karier (Hermawan & Tyas, 2018). Roe juga yakin bahwa model atau cara pengasuhan adalah faktor utama dalam menentukan pilihan karier anak (Jungen, 2008).

Menurut Anne Roe, kesan pertama pada masa bayi dan masa kanak-kanak awal yakni kesan atau perasaan puas dan tidak puas, menjadi penentu pola perkembangan arah pilihan karier anak. Kesan atau perasaan puas dan tidak puas akan menjadi sebuah kekuatan yang berubah menjadi energi psikis. Roe juga memandang bahwa keputusan dan pilihan karier yang diambil orang pada usia dewasa sangat ditentukan oleh pola asuh dalam lingkungan keluarganya semasa kecil (Hayat, 2009). Penelitian ini penting bagi orang tua dan guru agar dapat mendampingi anak-anak atau siswa dalam membuat pilihan karier.

Hasil dan Diskusi

Parental Influence

Karier siswa dapat ditentukan dari pengaruh orang tua. Orang tua adalah teladan yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karier demi masa depannya. Selain itu, akibat ketidakberdayaan siswa selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua akan mempengaruhi karier mereka. *Parental influence* suatu komponen dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) model yang mencerminkan *subjective norms*. Dengan demikian, *parental influence* adalah pengaruh argumentasi orang tua terhadap anak dalam pemilihan karier (Hermawan & Tyas, 2018). Orang tua berperan memberikan dukungan social dalam bentuk dukungan emosional, penilaian, ketrampilan dan informasi untuk mengembangkan karier anak sejak dini (Rezki Hariko, 2019).

Parental influence yang lain berupa dukungan, pengaturan waktu, materi yang tersedia dan pekerjaan orang tua. (Mtemeri, 2019). Orang tua menjadi model bagi anak karena selalu ada interaksi diantara mereka. Selain itu kesuksesan orang tua dalam karier, membuat anak memiliki kerinduan untuk menjadi sukses seperti orang tua mereka. Misalnya anak yang orang tuanya dokter akan membuat dia memilih karier seperti orang tuanya yakni dokter karena ingin

sukses seperti mereka (Tan Fee Yeana, 2019). Keluarga merupakan tempat anak mendapatkan berbagai macam kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan merasa aman dan terlindungi, kebutuhan diterima, kebutuhan dipahami, dll (Berti Desbriantika Kusuma Devi, 2019).

Pengaruh lainnya adalah status sosial ekonomi orang tua membawa pengaruh dalam pemilihan karier anak. Anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan status sosial ekonomi rendah, kurang mendapat pengaruh dari orang tua untuk menentukan kariernya. Sebaliknya, anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi, mendapat perhatian, kasih sayang sehingga anak termotivasi dalam berkarier. Mereka akan mendengarkan nasihat, saran, atau arahan yang diberikan oleh orang tua dalam menentukan pilihan karier (Dzintra Iliško, 2020).

Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh pada pemilihan karier anak. Orang tua yang pendidikan tinggi cenderung memberikan kasih sayang dan kehangatan yang dibutuhkan anak yang menjadi motivasi baginya dalam berkarier. Orang tua yang pendidikan tinggi cenderung memberikan kasih sayang dan kehangatan yang dibutuhkan anak yang menjadi motivasi baginya dalam berkarier. Hal ini berbeda dengan anak dengan orang tua yang pekerjaannya petani, berburu dan nelayan, motivasi berkariernya lebih rendah (Imo Martin Obot, 2020). Interaksi anggota keluarga memengaruhi perkembangan aspirasi karier dan eksplorasi karier remaja. Dukungan sosial orang tua menentukan *self-efficacy* siswa dalam pengambilan keputusan karier (Xue Xing, 2018).

Teori Karier Anne Roe

Anne Roe mengembangkan sebuah teori karier yang memperkirakan pilihan pekerjaan individu berdasarkan perbedaan-perbedaan seperti perbedaan secara biologis, sosiologis dan psikologis. Secara spesifik Roe memberikan penekanan pada pemilihan kerja berdasarkan kebutuhan psikologis yang terbangun atas dasar relasi anak dan orang tua. Karier atau pekerjaan seseorang menunjukkan dari mana individu tumbuh dan berkembang (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019). Dinamika kehidupan dalam keluarga seperti hubungan perkawinan orang tua, suasana keluarga (hangat, bermusuhan), kondisi lingkungan, status pekerjaan orang tua dan jumlah saudara, berdampak pada kesiapan karier siswa.

Roe juga melihat ada hubungan antara pemilihan karier dengan teori perkembangan kepribadian (Hermawan & Tyas, 2018). Teori perkembangan kepribadian menurut Roe didasarkan pada konsep kebutuhan menurut teori kebutuhan Maslow (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019). Roe percaya bahwa kebutuhan apa pun yang tidak terpuaskan selama masa kecil, akan dihilangkan dari kesadaran seseorang, atau berfungsi sebagai motivator tidak sadar (Jungen, 2008).

Hal lain dalam parental influence yang berpengaruh dalam menentukan pilihan karier menurut Roe adalah gaya pengasuhan. Dia memasukkan enam gaya pengasuhan berikut dalam modelnya: "perlindungan berlebihan," "menuntut berlebihan," "penolakan emosional," "mengabaikan anak," "santai penerimaan," dan "penerimaan penuh kasih" (Jungen, 2008). Gaya pengasuhan orang tua terhadap anak menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih anak. Misalnya anak yang akan memiliki ketergantungan pada orang lain dan daya kreasinya menjadi lemah. Sedangkan anak yang diasuh dengan penuh kasih akan mengembangkan diri dengan baik (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019).

Dalam konteks pergaulan atau relasi anak dan orang tua, Roe juga menjelaskan bahwa perbedaan bentuk atau corak pergaulan anak dan orang tua berdampak pada pilihan jabatan yang berbeda pula, meskipun arah orientasi karier sudah ditanamkan pada usia sangat muda. Hal ini disebabkan oleh karakter anak pada masa kini yang sudah mandiri dan mampu menentukan pilihan sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimilikinya untuk memasuki dunia kerja (Berti Desbriantika Kusuma Devi, 2019).

Dalam teori baru yang terkenal dengan "*a need theory approach to career choice*" (penentuan karier dengan pendekatan kebutuhan) Anne Roe menekankan bahwa: pilihan karier banyak ditentukan oleh interaksi antara anak dan orang tua, factor genetic serta kebutuhan siswa yang dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi siswa, yang sangat memengaruhi proses pemilihan karier yang dilakukan oleh seseorang. Jika interaksi anak dan orang tua baik,

kemungkinan perkembangan kariernya akan berjalan baik, begitu pula sebaliknya (Zamroni, 2016).

Simpulan

Penelitian-penelitian yang telah dibuat membuktikan adanya relasi atau hubungan yang sangat erat antara pengaruh orang tua terhadap pemilihan karier anak sebagaimana dikemukakan oleh Anne Roe dalam Teori Pemilihan Karier. Perkembangan karier anak dimulai dari dalam keluarga. Relasi awal atau hubungan dini anak dalam keluarga sangat menentukan pilihan kariernya dikemudian hari. Dukungan, nasihat, perhatian, kasih sayang dan kehangatan, yang dibahasakan Anne Roe sebagai kebutuhan psikologis, menjadi motivasi bagi anak dalam menentukan pemilihan karier. Orang tua menjadi idola anak dalam menentukan karier; karier orang tua menjadi model pemilihan karier anak.

Dinamika kehidupan dalam keluarga seperti hubungan perkawinan orang tua, suasana keluarga (hangat, bermusuhan), kondisi lingkungan, status pekerjaan orang tua dan jumlah saudara saudari, berperan penting dalam kesiapan karier siswa. Karena begitu pentingnya peran orang tua dalam penentuan karier anak, maka orang tua perlu melengkapi diri dengan informasi mengenai aneka karier sehingga dapat membantu anak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dimana anak dididik, perlu membangun kerja sama dengan orang tua agar anak dapat dibantu untuk menentukan karier yang sesuai bagi dirinya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada instansi yang telah mendukung penulisan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* , 19-23.
- Berti Desbriantika Kusuma Devi, F. (2019). Pengaruh Internal Locus Of Control, Lingkungan Keluarga, Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Di Luar Profesi Guru Melalui Kematangan Karier. *Economic Education Analysis Journal* , 110-129.
- Dzintra Iliško, S. Š. (2020). Career Decision Making Process of the 8th Graders within the Reform Processes in Latvia . *Society Integration Education* , 212-222.
- Ferry, N. M. (2006). Factors influencing career choices of adolescents and young adults in rural Pennsylvania. *Journal of Extension* , 1-6.
- Funda Nanbantoglu Yilmazi, H. C. (2018). Career Indecision and Career Anxiety in High School Students: An Investigation through Structural Equation Modelling. *Eurasian Journal of Educational Research* , 23-42.
- Hayat, A. (2009). Pola Asuh Dan Hubungan Dengan Kecendrungan Pilihan Karier Anak (Teori Dan Konsep Anne Roe). *Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan* , 57-71.
- Hermawan, S., & Tyas, F. I. (2018). Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Teori Karier Anne Roe Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. *Journal of Applied Business and Economic* , 112-129.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). Karier, Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak.
- Imo Martin Obot, J. B. (2020). Parental Level of Education and Students' Career Aspiration: Philosophical Contributions for Education towards Learners' Skills for Autonomy in Decision Making. *European Journal of Scientific Research* , 40 - 49.
- Jungen, K. A. (2008). Parental Influence and Career Choice: How Parents Affect the Career Aspirations of Their Children. Menomonie: University of Wisconsin-Stout.
- Kniveton, B. H. (2004). The influences and motivations on which students base their choice of

- career. *Research in Education* , 47-59.
- Kurniawan, B. C., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karier Siswa. *ALIBKIN* , 1-15.
- Marliyah, L., Dewi, F. I., & Suyasa, P. T. (2004). Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karier Remaja. *Jurnal Provitae* , 59-82.
- Mtemeri, J. (2019). Family influence on career trajectories among high school students in Midlands Province, Zimbabwe. *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools: Current Perspectives* , 24-35.
- Prabowo, W., Yusuf, M., & Setyowati, R. (2019). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* , 42-48.
- Rezki Hariko, T. M. (2019). Reviewing the role of families in student career planning. *Konselor* , 6-11.
- Tan Fee Yeana, T. L. (2019). Parental Influence and Undergraduates' Career Choice Intentions. *Sains & Humanika* , 99–102.
- Xue Xing, J. W. (2018). Family Influences on Career Decision-Making Self-Efficacy of Chinese Secondary Vocational Students. *New Waves Educational Research & Development* , 48–67.
- Yilmazi, F. N. (2018). Career Indecision and Career Anxiety in High School Students: An Investigation through Structural Equation Modelling. *Eurasian Journal of Educational Research* , 23-42.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling GUSJIGANG* , 140-152.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
